

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Obesitas telah menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia baik di negara maju maupun negara berkembang. Obesitas dinyatakan sebagai salah satu dari sepuluh masalah kesehatan utama di dunia. Prevalensi obesitas pada tahun 2014 tercatat sebanyak 39% mengalami kelebihan berat badan dan dari jumlah tersebut 13% atau sebanyak 600 juta orang mengalami obesitas. Obesitas dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu obesitas sentral dan obesitas umum (*World Health Organization, 2017*).

Prevalensi obesitas di Indonesia pada tahun 2007 adalah 18,1% prevalensi tersebut meningkat menjadi 32,9% pada tahun 2013. Obesitas dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu obesitas sentral dan obesitas umum berdasarkan distribusi lemak tubuh. Prevalensi obesitas sentral di Indonesia meningkat dari 18,8% pada tahun 2007 menjadi 26,6% tahun 2013 (*Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013*).

Obesitas sentral akan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus (DM) tipe 2, dislipidemia, hipertensi, dan stroke. Risiko penyakit yang disebabkan oleh obesitas sentral berkaitan dengan terganggunya metabolisme di dalam tubuh (*Heitmann, 1992*).

Pasien yang mengalami obesitas sentral mempunyai jaringan adiposa yang membesar atau mengalami hipertrofi. Keadaan hipertrofi tersebut menyebabkan jaringan adiposa mengalami keadaan iskemia dan mengeluarkan sitokin inflamasi berupa TNF- α . TNF- α mencegah insulin menempel pada reseptornya di jaringan adiposa sehingga fungsi insulin sebagai penghambat lipolisis terhambat. Terhambatnya proses lipolisis pada jaringan adiposa akan menyebabkan peningkatan asam lemak bebas yang dibawa ke hati untuk diubah menjadi trigliserida (*Roden, 1996*).

Trigliserida adalah gabungan antara 3 molekul asam lemak dengan ester gliserol. Dalam keadaan normal trigliserida digunakan tubuh sebagai sumber energi. Kadar trigliserida yang berlebih dalam darah disebut hipertrigliseridemia,

Obesitas sentral menyebabkan terjadinya peningkatan produksi *Very Low Density Lipoprotein* (VLDL) tinggi kadar trigliserida di hati. Peningkatan produksi VLDL tinggi kadar trigliserida yang berkepanjangan dapat menyebabkan terjadinya hipertrigliseridemia. Hipertrigliseridemia merupakan faktor penyebab terjadinya penyakit sistemik seperti penyakit kardiovaskular dan stroke (Malloy, 2001).

Penelitian Winarta pada tahun 2017, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida darah (Winarta, 2017). Berbeda dengan penelitian Simbar pada tahun 2015, menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkaran pinggang dengan kadar HDL namun tidak dijumpai hubungan yang signifikan antara lingkaran pinggang dengan kadar trigliserida (Simbar, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis adakah hubungan antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida darah di RSUP Fatmawati.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis adakah hubungan antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida darah pada pasien yang memeriksakan kadar trigliserida darah di poliklinik *Medical Check Up* RSUP Fatmawati tahun 2018.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida darah di RSUP Fatmawati.

I.3.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, usia, Indeks Massa Tubuh, lingkaran pinggang, dan kadar trigliserida darah di RSUP Fatmawati.

- b. Mengetahui hubungan lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida darah di RSUP Fatmawati.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan di bidang ilmu gizi klinik khususnya mengenai hubungan lingkaran pinggang dan trigliserida.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber pustaka dan masukan dalam melakukan penelitian yang serupa agar penelitian dapat menjadi lebih baik.

- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Melatih identifikasi masalah, meningkatkan kemampuan analisis, dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang lingkaran pinggang dan kadar trigliserida darah.

- c. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan di bidang penelitian tentang lingkaran pinggang dan kadar trigliserida darah.

- d. Manfaat Bagi RSUP Fatmawati

Diketahuinya angka kejadian hipertrigliserida dan penyebabnya agar dapat dijadikan bahan evaluasi untuk dilakukannya tatalaksana dan edukasi nutrisi.